

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth* independen terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran periode 2019-2022. *Leverage* diukur dengan cara membandingkan rata-rata saldo utang dengan saldo modal (DER). *Capital intensity* diukur dengan menggunakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap perusahaan. *Inventory intensity* diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Sales growth* diukur dengan membandingkan selisih penjualan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya. Sedangkan *tax avoidance* diukur dengan *effective tax rate* (ETR).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah Perusahaan Perdagangan Eceran yang dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan sehingga ada 40 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Indonesia. Sementara itu *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Indonesia.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Sales Growth*

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of leverage, capital intensity, inventory intensity and independent sales growth on tax avoidance in retail trade sub-sector companies for the 2019-2022 period. Leverage is measured by comparing the average debt balance with the capital balance (DER). Capital intensity is measured using a comparison between sales and the company's fixed assets. Inventory intensity is measured by comparing total inventory with total assets owned by the company. Sales growth is measured by comparing the difference between sales for the current year and the previous year with sales for the previous year. Meanwhile, tax avoidance is measured by the effective tax rate (ETR).

The data used in this research is secondary data originating from the annual financial reports of retail trade sub-sector companies for the 2019-2022 period. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The number of retail trading companies used as samples was 10 companies so there were 40 observation data. The analytical method used is multiple regression analysis.

The results of this research show that leverage, capital intensity and inventory intensity have no effect on tax avoidance in retail trading companies in Indonesia. Meanwhile, sales growth influences tax avoidance in retail trading companies in Indonesia.

Keywords: Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Sales Growth